

## Buku

- Amri, M. R., Yulianti, G., Yunus, R., Wiguna, S., Adi, A. W., Ichwana, A., Randongkir, R. R., & Septian, R. T. 2016. *Resiko Bencana Indonesia*. Jakarta: Balai Nasional Penanggulangan Bencana.
- Arda, F., Ghautama, G., Wijayanto, P., Mutmainnah, L. S., & Widiastomo, Y. (2018). *Cagar Budaya Tangguh Bencana*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Badan Penanggulangan Bencana Nasional. (2021). *Pengkajian Risiko Bencana Partisipatif*.
- Flantis, D. (2020). *Morfologi dan Klasifikasi Tanah*. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasidan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas.
- Harijoko, A., Puspitasari, D., Prabaningrum, I., Prastika, K. P., & Wijayanti, N. F. (2021). *Manajemen Penanggulangan Bencana dan Pengurangan Resiko Bencana di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Kalman, H. (2014). *Heritage Planning: Principles and Proses*. Routledge.
- Krom, N. J. (1914). *De Wisnu Van Belahan*. Albrecht.
- Kyriakidis, E. (2020). *A Community Empowerment Approach to Heritage Management*. Routledge.
- Noor, J. (2012). *Pengantar Geologi*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Nurhajarini, D. R., & Suyami. (1999). *Kajian Mitos dan Nilai Budaya dalam Tantu Panggelaran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Pearson, M., & Sullivan, S. (2013). *Looking After Heritage Places*. Melbourne University Pers.
- Pigeaud, T. G. T. (1924). *De Tantu Panggelaran: Een Oud-Javaansch Prozageschrijf, uitgegeven, vertaald en toegelicht*. Leiden: Rijksuniversiteit.
- Ratna, N. K. (2021). *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Pustaka Pelajar.
- Resink, T. A. (1968). *Belahan or Myth Dispelled*, pp. 2-37. Indonesia.
- Saktiani, D., Widya, K., Aminullah, Z. P., Marginingrum, N., & Septi, N. (2019). *Kakawin Nagarakertagama Teks dan Terjemahan*. NARASI.
- Sinambela, M., Hasibuan, A., Makbul, R., Armus, R., Marlyono, S. G., Simarmata, M. M., Kuswanto, Fatmayanti, A., Manalu, V., Bachtiar, E., Yasa, I. W., Purba, L. I., Chaerul, M., Kato, I., Nururrochman, A. H., & Nur, N. K. (2021). *Mitigasi dan Manajemen Bencana*. Yayasan Kita Menulis.
- Subagyono, K., Marwanto, S., & Kurnia, U. 2003. *Teknik Konservasi Tanah*. Bogor: Balai Penelitian Tanah.
- Sudadi. (2018). *Sengkalan Angka Tahun di Balik Ungkapan Jawa*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Syaufina, L., Susilo, A., Fambayun, R.A., & Hutauruk, F.H. 2019. *Pedoman Teknik Pembuatan Sekat Bakar di Kawasan Hutan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



## Jurnal

- Azzopardi, E., Kenter, J. O., Young, J., Leakey, C., O'Connor, S., Martino, S., Flannery, W., Sousa, L. P., Mylona, D., Frangoudes, K., Béguier, I., Pafi, M., da Silva, A. R., Ainscough, J., Koutrakis, M., da Silva, M. F., & Pita, C. (2023). What are heritage values? Integrating natural and cultural heritage into environmental valuation. *People and Nature*, 5(2), 368–383. <https://doi.org/10.1002/pan3.10386>
- Chandra, H., & Suprpto, H. (2016). Sistem informasi intensitas curah hujan di daerah ciliwung hulu. *Jurnal Informatika Dan Komputer*, 21(3), 45–52
- Dayantolis, W., Ripaldi, A., & Supeni, A. 2016. Penentuan normal musim hujan di Indonesia berdasarkan frekuensi curah hujan dasarian. *Megasains*, 7(1), 25-32.
- Hayes, M. J., Wilhelmi, O. V., & Knutson, C. L. (2004). Reducing Drought Risk: Bridging Theory and Practice. *Natural Hazards Review*, 5(2), 106–113. [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)1527-6988\(2004\)5:2\(106\)](https://doi.org/10.1061/(ASCE)1527-6988(2004)5:2(106))
- Henderson, J., & Lingle, A. M. (2018). Preventive Conservation in Archaeological Sites. In *The Encyclopedia of Archaeological Sciences* (pp. 1–4). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119188230.saseas0476>
- Hertelendy, A. J., Jaiswal, R., Donahue, J., & Reilly, M. J. (2024). Disaster Risk Management. In *Ciottono's Disaster Medicine* (pp. 178–190). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-80932-0.00030-6>
- Herwindo, R. P., & Wibawa, F. (2015). *Kajian Arsitektur Percandian Petirtaan di Jawa (identifikasi)*. 16–77.
- Izza, N. A. (2016). Karakteristik Bangunan Suci Bercorak Hindu-Buddha di Gunung Penanggungan Dan Gunung Wajak : Sebuah Tinjauan Perbandingan. *Kapata Arkeologi*, 12(1), 1–14.
- Khaerunnisa, K., Cininta, M., & Handarkho, Y. D. (2022). Peningkatan Partisipasi Relawan dan Pelaku Pariwisata dalam Pengelolaan Risiko Bencana di Kompleks Candi Borobudur. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.24002/jai.v2i1.5398>
- Lutfi, I. (2019). *Epigrafi Kawasan Cagar Budaya Penanggungan*.
- Nono, K. K., Toly, S.R., Bhuja, P., Boro, T. L., DanongM. T., & Ragha, T.B. 2022. Inventarisasi Jenis Tumbuhan yang Berperan sebagai Mitigasi Longsor di Taman Wisata Rohani Wolowio Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. *Biotropikal Sains*, 19(3), 50-58.
- Pratikno, H., Rahmat, H. K., Hadi, S., Program, S., Magister, S., Bencana, M., & Nasional, K. (2020). Implementasi Cultural Resource Management Dalam Mitigasi Bencana pada Cagar Budaya di Indonesia 1. *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol 7, No(c), 1–11. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Purba, C. A. A., Arianti, I., & Rahayu, R. 2024. Potensi Kebakaran Hutan pada Gunung Sumbing Setiap Musim Panas. *Journal of Forestry and Evitonment*, 7(1), 10-17.



Rahardjo, S. (2021). Mengelola Cagar Budaya di Wilayah Rawan Bencana Sudah Siapkah Indonesia? *Berkala Arkeologi*, 283–303.

Rahmawan, A. Z. & Daryono, D. (2015). Potensi Bahaya Longsor Lahan (Landslide) Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. *Swara Bhumi*, 2(2), 105–115.

Rochman, J.P., Widodo, A., Bahri, A. A., Syaifuddin, F., & Lestari, W. (2017). Aplikasi Metode Geolistrik Tahanan Jenis untuk Mengetahui Bawah Permukaan di Komplek Candi Belahan (Candi Gapura), *Jurnal Geosaintek* (3)1, 93-98.

Ruswanti, D. (2020). Pengukuran Performa Support Vector Machine dan Neural Network dalam Meramalkan Tingkat Curah Hujan. *Jurnal Gaung Informatika*, 13(1), 66–75.

Widiah, S., & Kasdi, A. (2018). Historical Study of the Cunggrang Inscription as a Historical Source during the Period of Mpu Sindok 929-947 AD. In *Journal Pendidikan Sejarah* (Vol. 6, Issue 1).

### Prosiding

Kusuma, T. A. B. ., & Damai, A. H. (2021). Disaster Mitigation of Masjid Raya Sultan Riau Site and Its Conservation. *Prosiding Balai Arkeologi Jawa Barat, July*, 333–344. <https://doi.org/https://doi.org/10.24164/prosiding.v4i1.29>

Krisnandi, R., Trianda, O., Rizqi, A. F., Febby, L., Hanafi, M. N., 2021. Identifikasi Kawasan Rawan Bencana Longsor Metode Skoring Daerah Mojotengah Dan Sekitarnya, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. *Prosiding Nasional Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi XVI Tahun 2021 (ReTII)*, p.501 – 508.

### Makalah

Tanudirjo, D.A. 2004. Manajemen Sumberdaya Budaya Kepurbakalaan. *Makalah Disampaikan sebagai bahan Penataran Tenaga Teknis Pelestarian Benda Cagar Budaya, Asdep Urusan Kepurbakalaan dan Permuseuman, di Bogor.*

Tanudirjo, D. A. (2003). Warisan Budaya untuk Semua Arah Kebijakan Pengelolaan Warisan Budaya Indonesia di Masa Mendatang. *Makalah Disampaikan Dalam Kongres Kebudayaan V Di Bukittinggi, Sumatra Barat Pada Sumatera Barat.*

### Artikel Website

Munandar, A. A. (2011). Patirthan di Pawitra: Jalatunda dan Belahan. *Majalah Arkeologi Indonesia*.

Trigangga. (2012). Prasasti di Petirtaan Belahan: Catatan Peristiwa Gerhana Bulan. *Seminar Internasional Epigrafi Dan Sejarah Kuno Indonesia*.

Noto, A. (2022). Kerja Bhakti Bersihkan Musola dari Longsoran di Situs Sumber Tetek. (<https://tvdesanews.id/musala-di-situs-sumber-tetek-tertimpah-longsor/>)

### Undang-Undang

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Pub. L. No. 11 (2010).



Pemerintah Provinsi Jawa Timur. (2017). *Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/627/KTPS/013/2017*. Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 22 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2024 tentang Sistem Zonasi Cagar Budaya

### Skripsi

Freimon, J. 2022. *Arrangement of the Petirtaan Temple Belahan Area as an Effort to Preserve Cultural Heritage to Support Preparation Towards a Tourism Village in Wonosunyo Village, Gempol District, Pasuruan Regency 2009-2022*. Sidoarjo: Universitas PGRI Delta Sidoarjo.

Qolbiyah, S. 2021. *Pengembangan Buku Pengayaan Elektronik berbasis Fliphtml5 Materi Situs Candi di Kabupaten Pasuruan untuk Kelas X IS MA Ma'arif Sukorejo*. Malang: FIS Universitas Negeri Malang.

Rosyida, D. P. (2021). *Management of the Temple of Belahan Sumber Tetek as a Historical Tourism Attraction in Pasuruan Regency*. Yogyakarta: STIPARM.